

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e^2 = tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditelorir (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah sebesar 10%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{2.000}{1 + 2.000 (0.1)^2}$$

$$n = 95$$

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95 responden.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Field research adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan peninjauan langsung ke objek penelitian, melalui :

a. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi secara lisan baik langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data primer melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dari pewawancara kepada responden.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah alat penelitian yang berupa daftar pertanyaan mengenai masalah yang akan diteliti untuk memperoleh data primer dari sejumlah responden.

c. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung objek yang akan diteliti. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai *store atmosphere* yang dilakukan oleh perusahaan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library research*)

Library research adalah alat penelitian untuk meneliti objek penelitian yang digunakan sebagai data sekunder melalui teori-teori yang sudah teruji kebenarannya, dimana data ini diperoleh melalui dokumen-dokumen, buku-buku atau tulisan ilmiah yang ada kaitan dengan tema penelitian penulis, dengan maksud untuk melengkapi data primer yang ada di lapangan.

3.3.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Azwar (2004;5), terdapat 2 (dua) jenis penelitian dilihat dari pendekatan analisisnya, sebagaimana juga yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika.

2. Pendekatan Kualitatif

Pendekatan yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.

Dalam melakukan analisis data yang diperoleh berdasarkan jawaban atas kuesioner yang dibagikan, penulis melakukan analisis kualitatif, yaitu mencari kebenaran hubungan antar dua variabel yang diteliti dengan perhitungan-perhitungan, dan analisis kuantitatif, yaitu mengambil kesimpulan atas hasil penelitian.

3.3.5 Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Untuk keperluan analisis, penulis mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dari kuesioner dengan cara memberikan bobot penilaian setiap jawaban pertanyaan berdasarkan skala Likert menurut Sugiono (2004;86).

”Skala Liker digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”

Adapun bobot penilaian terhadap jawaban kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Bobot Penilaian Jawaban Kuesioner

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.4 Analisis

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan, diperlukan serangkaian pengujian baik terhadap instrumen kuesioner, hubungan antar variabel maupun hipotesis yang diajukan penulis. Adapun metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Hasil penelitian dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan penelitian yang dikatakan tidak valid bila ada ketidaksesuaian antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek.

Bila suatu alat ukur sudah dikatakan valid, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian reliabilitas alat ukur. Sebaliknya bila alat ukur dikatakan tidak valid, maka alat ukur yang telah digunakan sebelumnya harus dievaluasi atau diganti dengan alat ukur yang lebih tepat /efektif.

Rumus untuk menguji validitas data adalah sebagai berikut ;

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien validitas item yang dicari

X = skor yang diperoleh subjek dalam setiap item

Y = skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item

ΣX = jumlah skor dalam distribusi X

ΣY = jumlah skor dalam distribusi Y

ΣX^2 = jumlah kuadrat masing-masing skor X

ΣY^2 = jumlah kuadrat masing-masing skor Y

n = banyaknya responden

3.4.2 Uji Reliabilitas

Jika alat ukur telah dinyatakan valid, selanjutnya reliabilitas alat ukur tersebut diuji. reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang lama. Suatu alat ukur yang reliabel adalah bila alat ukur yang digunakan itu stabil, dapat diandalkan, dan dapat diramalkan. Sedangkan alat ukur yang tidak reliabel adalah bila alat ukur yang digunakan tidak tetap atau berubah-ubah dan bila alat ukur tersebut dipakai berkali-kali akan memberikan hasil yang tidak sama (tidak konsisten).

Jika alat ukur sudah dinyatakan reliabel, maka instrument yang telah dipilih dapat digunakan untuk pengukuran dalam pengumpulan data penelitian. Apabila tidak reliabel, maka alat ukur dan tingkat kesalahan pengukuran yang dipakai harus dievaluasi lagi.

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan teknik belah dua dari *Spearman Brown (split half)*. Berikut ini adalah rumusnya:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

Makin kecil kesalahan pengukuran, makin reliabel alat pengukur. Sebaliknya makin besar kesalahan pengukuran, makin tidak reliabel alat pengukuran tersebut.

3.4.3 Korelasi Rank Spearman

Teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kuat lemahnya serta arah hubungan antar variabel, dimana kuat lemahnya hubungan dinyatakan oleh besarnya angka koefisien korelasi dan arah dinyatakan oleh tanda positif atau negatif.

Analisis *Rank Spearman* merupakan pengujian statistic non parametik yang disunakan untuk menganalisis hubungan bila datanya berbentuk ordinal dan juga untuk menguji korelasi antara dua variable, yaitu *store atmosphere* (X) dengan minat beli konsumen (Y), (Nazir; dalam bukunya **Metode Penelitian 2003:453**)

Adapun rumus korelasi *Rank Spearman* itu adalah :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n d_i^2}{n^3 - n}$$

dimana:

r_s = Koefisien korelasi Rank Spearman

d_i = Selisih Rank X dan Rank Y

n = Jumlah sampel

Setelah didapat nilai r_s , kemudian nilai r_s tersebut dianalisa dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika $r_s = +1$ atau mendekati $+1$, hubungan antara kedua variabel kuat sekali dan searah. Jadi jika X naik maka Y naik atau sebaliknya.
2. Jika $r_s = 0$ atau mendekati 0 , hubungan antara kedua variabel semakin lemah atau tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X dan variabel Y.
3. Jika $r_s = -1$ atau mendekati -1 , hubungan antara kedua variabel kuat tetapi mempunyai hubungan yang terbalik. Jadi jika X naik maka Y turun atau sebaliknya jika X turun maka Y naik.

Jika dalam perhitungan terdapat dua subjek atau lebih yang mendapatkan skor pada variabel yang sama, masing-masing akan mendapatkan rata-rata rangking sehingga terdapat rangking kembar. Jika proporsi rangking kembar yang terjadi tidak besar, maka akibat pada r_s dapat diabaikan. Tetapi apabila proporsi Rank kembar yang terjadi cukup besar, maka dalam perhitungan korelasi perlu dimasukkan faktor koreksi yaitu :

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

t = Jumlah data variabel yang memiliki angka yang sama

Besarnya r menunjukkan jumlah variasi nilai T dari semua kelompok nilai kembar, sehingga perhitungan korelasi r_s menjadi :

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum X^2 \sum Y^2}}$$

Dengan ketentuan :

$$\sum X^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_x$$

$$\sum Y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_y$$

dimana :

r_s = koefisien korelasi Rank Spearman

d_i = selisih Rank X dan Rank Y

n = jumlah sampel

T_x = faktor korelasi X

T_y = faktor korelasi Y

Untuk menentukan apakah suatu koefisien korelasi termasuk kuat atau lemah hubungannya dapat diukur berdasarkan kriteria menurut **Riduwan** dalam bukunya **Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistika (2003;228)**:

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Cukup Kuat
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan (2003;228)

3.4.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (Kd) adalah koefisien yang menunjukkan besarnya kontribusi atau pengaruh *store atmosphere* terhadap minat beli konsumen.

$$Kd = r_s^2 \times 100\%$$

dimana :

Kd = koefisien determinasi

r_s = koefisien korelasi rank spearman

3.4.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menentukan diterima atau ditolakny hipotesis yaitu untuk mengetahui signifikansi antara *store atmosphere* dengan minat beli konsumen.. Untuk menguji hipotesis digunakan model statistika uji t satu pihak.

Adapun bentuk hipotesis penelitian sebagai berikut :

$H_0 : r_s \leq 0$, *store atmosphere* tidak berpengaruh positif terhadap minat beli konsumen.

$H_a : r_s > 0$, *store atmosphere* berpengaruh positif terhadap minat beli konsumen.

Untuk menentukan diterima atau ditolakny hipotesis, maka t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} . Dimana kriterianya adalah sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Dalam menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis maka harus dicari nilai dari tabel dengan menentukan *degree of freedom* (df) atau derajat kebebasan.

Rumus dari derajat kebebasan adalah $df = n - (k + 1)$

dimana ;

n = banyaknya sampel

k = *independent variable*

1 = *dependent variable*

Tingkat kekeliruan (α) yang digunakan adalah 5%. Selanjutnya nilai t_{hitung} dapat dihitung dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r_s \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}$$

dimana :

r_s = koefisien korelasi rank spearman

n = banyaknya sampel

